

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Unggulan Shafta Surabaya

SMP SHAFTA yang dibina oleh Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya yang merupakan SMP Swasta Unggulan di Surabaya Barat. Bahkan sekolah yang berdiri pada tahun 1994 ini telah mampu berkompetisi prestasi dengan sekolah-sekolah favorit lainnya. SMP SHAFTA telah berhasil diakreditasi dengan nilai A oleh BAN Sekolah pada tahun 2003, dan merupakan sekolah yang mempunyai motto *full islamic education, empowering and network school for international school based* namun prestasi bukanlah satu-satunya tujuan yang ingin diraih.

SMP SHAFTA selalu membekali dan mengembangkan segenap potensi anak didik secara komprehensif, antara lain penekanan pada pemahaman dan amalan agama Islam (*full islamic education*) yang kuat, semangat nasionalisme yang tinggi, dan bekal *life skill* (kecakapan hidup) untuk masa depan siswa. Kata “SHAFTA” sendiri berasal dari sifat-sifat rasul yakni : *shiddiq, amanah, fatonah, dan tabligh*. Mungkin bagi orang

yang tidak tahu, sekolah ini seperti berbau atau berbasiskan agama non Islam.¹

Sekolah Shafta ini didirikan atas dasar motivasi yang berlandaskan demikian: "*Demi mewujudkan cita-cita bersama menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.*" Ketika keprihatinan dan kegalauan tertoreh di hati seorang anak bangsa, yang merasakan akan kebutuhan Pendidikan dilingkungan masyarakat yang pada saat itu lembaga pendidikan banyak di perkotaan, sehingga banyak anak anak bangsa tidak mengenyam pendidikan. Dengan merasakan dampak dari banyaknya anak bangsa yang tidak berpendidikan di masa lalu yang dirasa kurang bisa memberikan bekal anak- anak dalam keilmuan dan keterampilan hidup, akhlaq mulia, serta pembentukan karakter dan jati diri sebagai insan Indonesia . Maka, lahirlah Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya sebagai wujud keinginan anak bangsa untuk menyumbangkan darma baktinya bagi bumi pertiwi di bidang pendidikan.²

Namun sebelum berdirinya SMP Shafta ini, sebelumnya yang lebih berdiri terdahulu adalah SMA Shafta, yang mana letaknya menjadi satu

¹ Hasil dari dokumentasi SMP Shafta Surabaya, *Ibid*

² Hasil dari dokumentasi SMP Shafta Surabaya, *Ibid*

lahan dalam satu wilayah dengan SMP Shafta. Jadi, SMP Shafta berdiri setelah adanya SMA Shafta.

Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya berupaya secara istiqomah, menyiapkan anak-anak bangsa untuk menjadi generasi yang paham dan sadar akan jatidirinya sebagai insan Indonesia . Selain itu, berupaya membekali keyakinan dan nilai-nilai spiritual-keagamaan yang kokoh serta berakhlaq Al Karimah ketika mereka harus mengarungi zamannya untuk bergaul dan bersaing dengan bangsa lain. Kewajiban untuk mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan zamannya yang sudah barang tentu berbeda dengan zaman ini menjadi semangat untuk mendirikan Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya. Rasulullah Muhammad, SAW bersabda : *“Didiklah anak-anak (keturunanmu) karena mereka itu akan menghadapi suatu zaman bukan seperti zamanmu ” (Al Hadits).*

Atas bimbingan dan ridho Allah SWT, pada tanggal 15 Juni 1994 didirikan Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya, dengan tekad mewujudkan lembaga pendidikan berkualitas yang diharapkan dapat : mengantar anak bangsa menyongsong zamannya dengan jati dirinya untuk bersaing (berkompetensi) dan bersanding (berkomparasi) dengan anak-anak dunia. Semua itu dalam upaya mewujudkan cita-cita bersama menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.³

³ Hasil dari dokumentasi SMP Shafta Surabaya, *Ibid*

Berikut adalah bukti dari *Legalitas SMP Unggulan Shafta Surabaya* yang saat ini berada di bawah naungan *Yayasan Al-Insanul Kamil*, yang didirikan berdasarkan :

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya (Yainkams), Nomor: 127, Tanggal 15 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Bapak Untung Darnosoewirjo, SH., Notaris di Surabaya.⁴
2. Akta perubahan Yayasan melalui Keputusan Rapat Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya (Yainkams), Nomor 22, Tanggal 27 Februari 2009, yang dibuat dihadapan Bapak H. Achmad Sulis, SH. Notaris di Surabaya.
3. Pengesahan Yayasan Akte Pendirian Yayasan Al-Insanul Kamil Surabaya (Yainkams) dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-1939.AH.01.04. Tahun 2009

2. Letak geografis SMP SHAFTA Surabaya

SMP SHAFTA Surabaya, terletak di Jalan Raya Lontar Citra no 177 B. Sekolah ini letaknya sangat strategis dengan jalur aktivitas berbisnis. SMP SHAFTA Surabaya, ini terletak diantara perumahan

⁴ Hasil dari dokumentasi SMP Shafta Surabaya, *Ibid*

Citraland dan Pakuwon Indah. SMP SHAFTA Surabaya, ini berada di tengah-tengah antara keduanya.

PETA LOKASI

PROFILE YAYASAN AL-INSANUL KAMIL



YAYASAN AL-INSANUL KAMIL SURABAYA

3. Visi dan Misi

VISI dari SMP Unggulan Shafta adalah:

Menciptakan tamatan yang berprestasi dan berdaya saing tinggi berwawasan ilmu pengetahuan teknologi dan beriman taqwa serta berbudi pekerti yang luhur.

MISI dari SMP Unggulan Shafta adalah:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara arif dan efektif, sehingga berkembang secara optimal dengan potensi yang dimilikinya.
- b. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah.
- c. Membantu semangat belajar secara intensif kepada seluruh siswa.
- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam dan budaya bangsa yang islami, sehingga menjadi siswa yang berperilaku sopan santun, menghormati orang tua dan guru. menghargai sesa serta bebas dari perbuatan ma'siyat secara syariat Islam dan bebas Narkoba.⁵
- e. Menerapkan manajemen kebersamaan, ukuwah islamiyah dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan bersama tersebut dengan sekolah.

⁵ Hasil observasi pada tanggal 01 Mei 2013, Jam 09.00 di SMP SHAFTA Surabaya

4. Kurikulum Sekolah

SMP SHAFTA menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dipadukan dengan program-program khas ke-SHAFTA-an. KTSP yang dikembangkan sekolah bercirikan Kurikulum KTSP Karakter yang Islami.

1. Memiliki visi-misi sekolah yang selaras dengan visi-misi lembaga/yayasan SHAFTA. Visi-misi tersebut dikembangkan dalam pembelajaran dengan berdasarkan potensi, kondisi, dan kebutuhan sekolah SHAFTA.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Kegiatan tersebut dengan mengembangkan : kreativitas, pola belajar yang menyenangkan, menantang, dan kontekstual.
3. Penilaian berbasis kelas. Penilaian ini bersifat internal, sebagai bagian dari : proses pembelajaran, orientasi pada kompetensi, dan berpedoman pada kriteria ketuntasan belajar.⁶
4. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum terdiri dari mata pelajaran umum dan muatan lokal (propinsi dan sekolah atau program khas ke-SHAFTA-an).

5. Mata Pelajaran Umum, pendidikan agama; pendidikan kewarganegaraan; bahasa Indonesia; bahasa Inggris; matematika; ilmu pengetahuan alam;

⁶ Hasil dokumentasi dari SMP SHAFTA Surabaya, pada tanggal 01 Mei 2013, Jam 08.20

ilmu pengetahuan sosial; seni, budaya, dan keterampilan; pendidikan jasmani dan olahraga; serta teknologi Informasi Komunikasi-Komputer.⁷

6. Muatan Lokal (muatan kota-propinsi dan sekolah/program khas ke-SHAFTA-an)

Bahasa Jawa (muatan lokal propinsi); bahasa Mandarin, Bahasa Arab, English Conversation for Youngsters (ECY), Baca Tulis Al Quran (BTAQ), dan Elektronika (muatan lokal sekolah = program khas ke-SHAFTA-an).

7. Pengembangan Diri meliputi: Bimbingan Konseling, Home Scholling

8. Ekstrakurikuler

Pramuka, Modes, Sepak Bola, Teater, Drumband, Band, Bela Diri, Baca Al-Qur'an, Bola Volly, Seni Tari, Qosidah, Paduan Suara, English Conversation Club, Futsal, dan Jurnalistik.⁸

5. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP SHAFTA Surabaya
2. Nomor Statistik Sekolah : 202056031431
3. Status Sekolah : Swasta
4. Alamat Sekolah :

⁷ Hasil dokumentasi dari SMP SHAFTA Surabaya, pada tanggal 01 Mei 2013, Jam 08.20, *Ibid*

⁸ Hasil dokumentasi dari SMP SHAFTA Surabaya, pada tanggal 03 Mei 2013, Jam 09.20

- a. Jalan/Desa : Raya Lontar Citra 177B
 - b. Kecamatan : Sambikerep
 - c. Kabupaten/Kota : Kota Surabaya
 - d. Alamat E-mail : smpshaftasby.yahoo.co.id
 - e. No. Tlp, sekolah : 031-7523918
 - f. No. Fax sekolah : 031-75227611
5. Nama Yayasan (bagi swasta) : Yayasan AL INSANUL KAMIL
6. Alamat Yayasan : Jalan Raya Lontar Citra 177B,
Surabaya
7. Jenjang Akreditasi : A
8. Tahun Pendirian : 1995
9. Kategori Sekolah : Reguler dan Unggulan
10. Tipe Sekolah : A
11. Kepemilikan Tanah :
- a. Status Tanah : Hak Milik
 - b. Luas Tanah : 3.800
12. Status Bangunan Milik : Yayasan
13. Luas Seluruh Bangunan : 2.500
14. Lahan Kosong (sisa tanah) : 1.300
15. Kepala Sekolah
- a. Nama : Mahmud, S.Pd
 - b. NIP :

c. No HP : 08123981011

6. Kondisi Guru dan Karyawan

Tabel 2 : Data Guru dan Karyawan SMP SHAFTA

1. Data Guru

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	<u>KHOLIB SAMPORNO, SE., MM</u>	TIK
2.	<u>MAHMUD, S.Pd</u>	FISIKA-KIMIA (IPA)
3.	<u>ABDUL ROUN, S.Pd</u>	EKONOMI (IPS)
4.	<u>AGUS PRIYANTO, S.Pd</u>	PENJASKES & TIK
5.	<u>H. JUMA'ARI, S.Pd., M.Si</u>	PKN
6.	<u>ALFI SURYAWATI, S.Pd</u>	BP/BK
7.	<u>AZIS RIDUWANTO, S.Pd</u>	MATEMATIKA
8.	<u>SUGIHARTO, S.Pd</u>	BAHASA INDONESIA
9.	<u>RUSDI, S.Ag</u>	AQIDAH AKHLAK, QURDITS
10.	<u>SAMSUL ANAM, S.Pd</u>	IPS
11.	<u>IMAM MABRUROH, S.Pd.I</u>	AGAMA ISLAM
12.	<u>ASMANI, S.Pd</u>	SEJARAH, EKONOMI,

		KETRAMPILAN JASA
13.	<u>YUNIARTI, S.Pd</u>	SENI BUDAYA
14.	<u>H. ABDUL MANAF, BA</u>	BAHASA ARAB, TARTIL
15.	<u>Drs. H. SUGIANTO</u>	SKI, BAHASA ARAB, FIQIH
16.	<u>ROMELI, S.Pd.I</u>	KETRAMPILAN
17.	<u>INDAH SETYOWATI, S.Pd</u>	BAHASA INDONESIA
18.	<u>SITI KHODIJAH, S.Ag</u>	TARTIL & KETRAMPILAN
19.	<u>IFANUDDIN MUCHTAR, S.Pd</u>	PENJASKES
20.	<u>SARIKAN, S.Pd</u>	BIOLOGI
21.	<u>LILIK ASRORI, S.Pd</u>	BAHASA INGGRIS
22.	<u>DEWI WIDYASTUTI, S.Si</u>	MATEMATIKA
23.	<u>ANDRI K.N, S.Pd</u>	BP/BK
24.	<u>H. KASMADI SAIFUDIN, S.Pd.I</u>	FIQIH
25.	<u>RISKA HANDYA SAFITRI, S.Pd</u>	BAHASA DAERAH
26.	<u>HIDAYATUL HIKMAWATI, S.Pd</u>	MATEMATIKA
27.	<u>ANDIK HIDAYAT, SH.I</u>	BAHASA ARAB
28.	<u>AHMAD TONTOWI, S.Pd</u>	BAHASA MANDARIN
29.	<u>SEPTY ARWENDASARI, S.Pd</u>	IPS
30.	<u>VINA KURNIASARI, S.Kom</u>	TIK
31.	<u>DITA KARISMA, S.Pd</u>	BAHASA INGGRIS

Karyawan dan Staf SMP SHAFTA

No.	Nama Pegawai	Jabatan
1.	<u>ASMUAH</u>	Kepala Tata Usaha
2.	<u>LAILATUL MUFARROCHA</u>	Tata Usaha
3.	<u>MOCH. NA'AM, S.Pd</u>	Perpustakaan

7. Kondisi Siswa

Dalam memperoleh data kesiswaan disini, peneliti menemui dengan waka kesiswaan di SMP SHAFTA, yakni ibu Dewi Widyastuti, S.S.i yang mana beliau adalah waka kesiswaan yang baru di angkat pada tahun 2012 yang sebelum itu peneliti langsung meminta data kesiswaan pada SMP SHAFTA Surabaya yakni tiga tahun terakhir.⁹

Berikut adalah paparan temuan data oleh peneliti, dari waka kesiswaan SMP SHAFTA, Surabaya pada tahun 2012 dengan ibu Dewi:

- a. Data siswa (tiga tahun terakhir)

Tabel 3: Keadaan Siswa SMP SHAFTA Surabaya

⁹ Hasil interview dengan waka kesiswaan Bu Dewi di SMP SHAFTA Surabaya, pada tanggal 17 April 2013, Jam 11-40

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah (Kelas VII+VIII+IX)
2010-2011	157	147	157	208	512
2011-2012	77	77	148	154	379
2012-2013	135	135	78	141	334

b. Data siswa kelas VIII-A

Tabel 4

Daftar nama siswa-siswi SMP Shafta kelas VIII A Surabaya

No.	Nama Siswa	L/P	Kelas
1.	ADI MUSLIMIN	L	VIII A
2.	AGUNG NAZALA MAHENDRA	L	VIII A
3.	CIK SALSABILAH FIRDAUS	P	VIII A
4.	DHEA ZERLINDA PUTRI FUNIYAH	P	VIII A
5.	SALMAN AL FARIZI IHYA ULUMUDIN	L	VIII A
6.	NAUVAL ABHISTA PUTRA	L	VIII A

7.	MIQ'AR ALDA DEVINA	P	VIII A
8.	HANA BAMAWATI AJI	P	VIII A
9.	ALVIAN SYAHRIL RAMADHAN	L	VIII A
10.	BAGAS RENDI ADI SAPUTRA	L	VIII A
11.	KEMAS AZZAM JIBRIL	L	VIII A
12.	ABIATTA HASAN	L	VIII A
13.	ERIKA OKTAVIANI GAMISA	P	VIII A
14.	JUWITA NOVIANTI	P	VIII A
15.	NADIA ALFINA RATNA PUTRI	P	VIII A
16.	PUTRI IKA DEWI FORTUNA	P	VIII A
17.	SALMA'A RADIARTI	P	VIII A
18.	YUSUF M. IQBAL	L	VIII A
19.	RYAN CALVIN RAHARDJO	L	VIII A
20.	REZA ARDIANSYAH DANDONG	L	VIII A
21.	NAZARUDIN FERIE FARIANSYAH	L	VIII A
22.	TENTIA AQILA FADHILA	P	VIII A

23.	THALITHA RAISSA KIRANA SUKMA W.	P	VIII A
24.	SHAVIRA EIRINE PUTRI	P	VIII A
25	GLADISTYA GITASYA ANJANI	P	VIII A

8. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana di SMP SHAFTA ini sudah tercukupi semuanya. Hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil interview dengan bapak Abdul Ro'un, S.Pd selaku waka sarana prasarana.

Beliau mengatakan:

“Alhamdulillah dalam SMP SHAFTA ini semua sarana dan prasarana sudah terfasilitasi semuanya mulai dari bangku sekolah yakni dari hal yang kecil hingga hal yang terbesar yakni pembangunan gedung sekolah dan fasilitas yang lainnya guna dalam proses PBM dalam SMP SHAFTA ini telah optimal. Termasuk di dalamnya yang menyangkut anak didik yaitu buku pegangan oleh siswaitu juga harus ada. Dan juga yang menyangkut prasarana seperti tempat ibadah, disini juga sudah semenjak tahun 2003 sudah mempunyai musholla sendiri, yang mana sebelumnya anak-anak jika berjamaah harus ke masjid yang terletak di depan sekolah ini. Namun, semenjak ada musholla ini jadi bisa di musholla. Akan tetapi

musholla lebih sering digunakan untuk sholat dhuha saja, dan untuk sholat wajib biasanya anak-anak di didik untuk ikut berjamaah dengan masyarakat di masjid Baitul Muttaqien, lontar Surabaya. Semua sudah ada di SMP SHAFTA termasuk laboratorium, dan LCD tiap ruangan kelas beserta nruangan yang dingin sudah tersedia semuanya disini.”¹⁰

Berikut adalah pemaparan dari hasil dokumentasi peneliti:¹¹

Tabel 5: Sarana dan Prasarana SMP SHAFTA Surabaya

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	177 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	354 unit
3	Sarana	Meja Guru	35 unit
4	Sarana	Kursi Guru	35 unit
5	Sarana	Meja TU	3 unit

¹⁰ Hasil interview atau wawancara dengan bapak Abdul Ro'un selaku waka sarana prasarana di SMP SHAFTA Surabaya, pada tanggal 13 Mei 2013 Jam 11.40

¹¹ Hasil dokumentasi oleh peneliti di SMP SHAFTA dengan bapak Abdul Ro'un waka sarana prasarana di SMP SHAFTA Surabaya, pada tanggal 13 Mei 2013 Jam 12.30

6	Sarana	Kursi TU	3 unit
7	Sarana	Papan Tulis	14 unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	8 unit
9	Sarana	Komputer TU	2 unit
10	Sarana	Printer TU	1 unit
11	Sarana	Mesin Ketik	1 unit
12	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	35 unit
13	Sarana	Komputer	52 unit
14	Sarana	Printer	3 unit
15	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	3 unit
16	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	3 unit

17	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	3 unit
18	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	3 unit
19	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	3 unit
20	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	3 unit
21	Sarana	Buku Pegangan Guru IPA	3 unit
22	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	3 unit
23	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi Komunikasi	3 unit
24	Sarana	Buku Pegangan Siswa	354 unit

		PPKn	
25	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	354 unit
26	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa dan Sastra Indonesia	354 unit
27	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bahasa Inggris	354 unit
28	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Jasmani	354 unit
29	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	354 unit
30	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	354 unit
31	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPS	354 unit

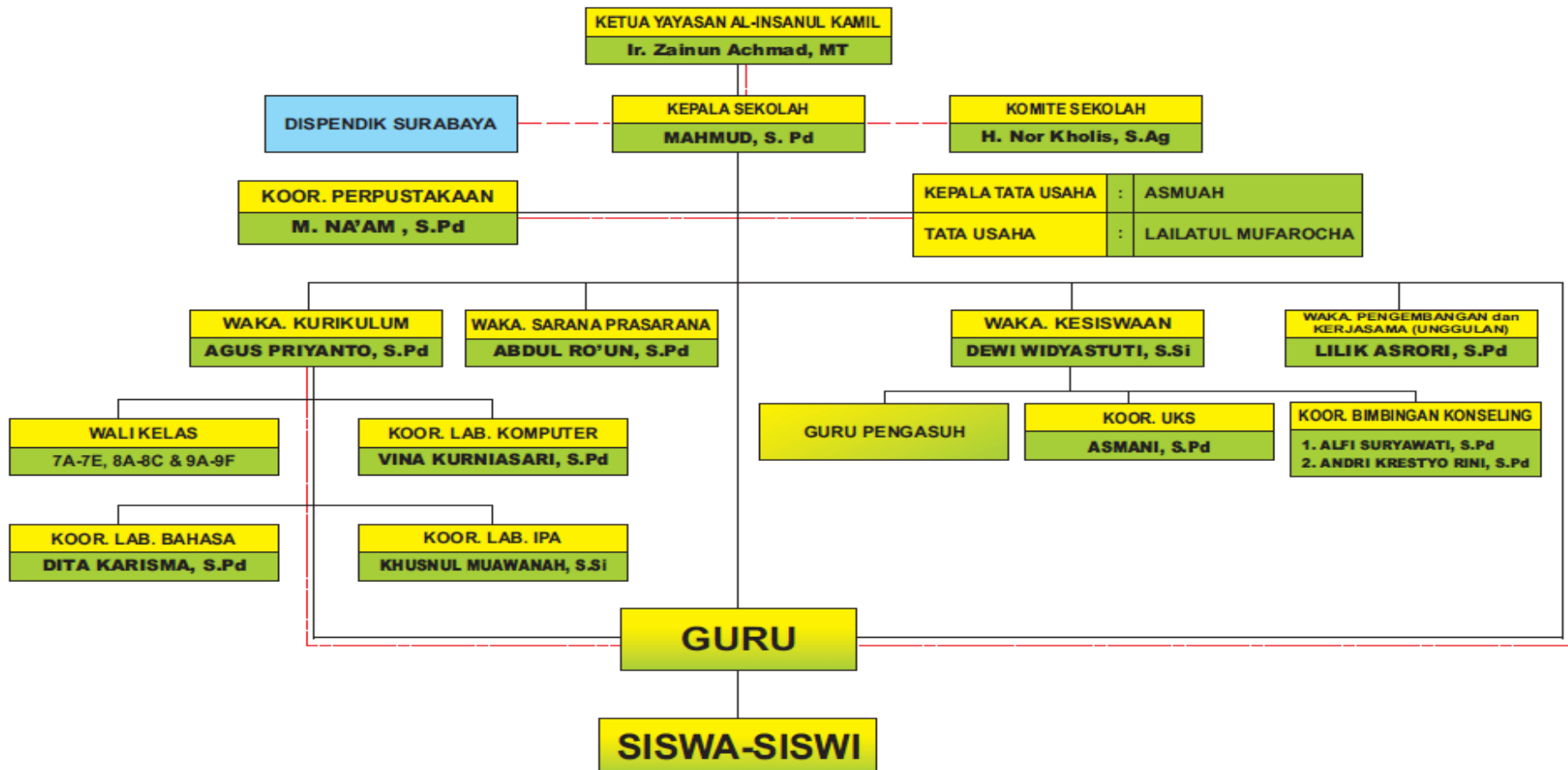
32	Sarana	Buku Pegangan Siswa Teknologi Informasi Komunikasi	354 unit
33	Sarana	Alat Peraga Matematika	5 unit
34	Sarana	Lainnya	2871 unit
35	Sarana	Lainnya	1 unit
36	Sarana	Lainnya	1 unit
37	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	14 unit
38	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	6 unit
39	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	6 unit
40	Prasarana	Koperasi/Toko	3 unit
41	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit

42	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
43	Prasarana	Ruang Olahraga	1 unit
44	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
45	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
46	Prasarana	Gudang	1 unit
47	Prasarana	Ruang UKS	1 unit
48	Prasarana	Ruang TU	1 unit
49	Prasarana	Ruang BP/BK	1 unit
50	Prasarana	Ruang OSIS	1 unit
51	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	1 unit
52	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1 unit
53	Prasarana	Laboratorium IPA	1 unit

54	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
55	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit

1. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI SMP SHAFTA SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013



B. Paparan Hasil Penelitian

Sejak berdirinya SMP Unggulan Shafta, sekolah ini semakin memiliki kemajuan dalam mendidik dan mencetsk generasi bangsa yang lebih kompeten. Yang mana sebelumnya sekolah SMP yang berbasis Islam ini hanya ada program *Reguler* saja dan kini bertambah dengan program *Unggulan*, pada tahun 2011. Kepala sekolah dibantu oleh beberapa elemen sekolah, jabatan yang diberikan kepada bapak Mahmud adalah sebuah amanat untuk melanjutkan visi dan misinya serta mengembangkan SMP berbasis Islam dari berbagai aspek yang ada di dalam sekolah ini.

1. Perangkat pembelajaran yang digunakan pada SMP Unggulan SHAFTA pada mata pelajaran PAI yang tertuju pada bab fikih kelas VIII.

a. Data interview

Berdasarkan asil wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI dapat penulis paparkan sebagai berikut:

- 1. Mahmud, S.Pd, yang mana beliau selaku sebagai Kepala Sekolah dari SMP Shafta ini mengemukakan bahwasanya dalam proses pelaksanaan pembelajaran di SMP Shafta ini sudah berjalan dengan baik dan efektif. Bapak Mahmud sendiri yang juga*

ditugaskan sebagai supervisor untuk para guru yang mengajar di sekolah ini memiliki dokumen-dokumen atau berkas-berkas penting tentang keefektifan dan proses belajar mengajar dalam SMP Shafta ini. Dalam hal ini, beliau langsung menuju pada pembahasan RPP yakni rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimiliki dan wajib dibuat oleh tiap-tiap guru yang akan memulai materinya sebelum mengajar. Terutama untuk guru PAI yang sedang saya wawancarai mengenai RPP yang telah dibuat oleh beliau dalam mengajarnya.¹²

Selanjutnya, wawancara atau interview yang saya lakukan yakni tertuju pada waka kurikulum di SMP Unggulan Shafta Surabaya ini.

2. *Agus Priyatno, S.Pd, beliau adalah selaku waka kurikulum yang sangat sering kali saya temui lebih dahulu ketika sebelum menemui Kepala Sekolah dan guru PAI dalam sekolah ini. Beliau, yang masih muda dan belum, menikah ini dengan singkat memaparkan bahwa SMP Shafta ini semua guru yang akan mengajar disini harus di test terlebih dahulu, apalagi menyangkut masalah RPP sudah jelas itu menjadi makanan setiap hari para guru ibarat “kopi harus diberi gula” , “mau sholat harus wudhu”, banyak sekali perumpamaan-perumpamaan yang diikhtisarkan beliau*

¹² Wawancara dengan kepala sekolah SMP Shafta, Bpk. Mahmud, 15 April 2013, 09.30-11-30

yang intinya hanya satu guru disini sebelum mengajar harus sudah memiliki RPP yang tersimpan rapi di ruang kepala sekolah sebagai arsip guru. Terutama guru PAI yang sangat berpengaruh besar dalam sekolah berbasis Islam ini.¹³

Dan, wawancara terakhir yang saya lakukan adalah dengan guru PAI dalam sekolah Unggulan ini, yang hampir tiap waktu saya hubungi dan saya temui di sekolah.

3. *Drs. H. Sugihanto, beliau ini adalah guru PAI di SMP Shafta baik di Reguler maupun di Unggulan. Meskipun, dalam sekolah ini bukan hanya beliau saja yang mengajar PAI, ada 5 guru namun yang saya tuju adalah bapak Sugihanto ini yang akrab dipanggil abah di sekolah oleh para guru yang lainnya. Beliau juga adalah guru favorit saya dahulu ketika saya masih duduk di bangku SMP. Dengan beliau banyak yang saya tanyakan sebelumnya, mengenai pengambilan topic untuk yang akan saya bahas ini, sampai bagaimana beliau dapat menyampaikan pelajaran dengan maksimal dan terlebih lagi dapat diterima dengan baik oleh anak didiknya. Disini, yang saya analisis adalah RPP beliau pada bab fikih yang berada untuk kelas Unggulan VIII A. Beliau juga*

¹³ Wawancara dengan waka kurikulum Bpk. Agus Priyatno, 10 April 2013, 12.35-13-15

mengemukakan bahwa sudah dapat melaksanakan apa-apa yang direncanakan dalam RPP nya.¹⁴

Dari sekilas pemaparan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat penulis ketahui bahwa dalam SMP Shafta sudah dapat menyesuaikan RPP yang telah dibuat oleh tiap-tiap guru dalam proses PBM nya. Hal ini terkhusus lagi yang tertuju pada guru PAI yang sedang peneliti analisis RPP nya. Dan juga kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah , waka kurikulum dan para guru yang lainnya.

b. Data Observasi

Dalam proses penyusunan RPP Berkarakter harus memperhatikan komponen-komponen dalam RPP. Setiap guru harus menyusun dan mempunyai RPP dalam mengajar materi ajar. Tujuan dari RPP ini adalah untuk mempermudah dan mengarahkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Tujuan lain dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini adalah supaya dapat memberikan suatu pengajaran di dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menambah kekreatifan, menambah interaktif siswa, menambah kekuatan inspiratif siswa serta dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan Rencana

¹⁴ Wawancara dengan guru PAI Bpk. Sugihanto, 10 April 2013, 09.35-10.45

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Langkah-langkah dalam penyusunan RPP Berkarakter di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya, dilihat dari RPP-nya:

- a. Sudah dicantumkan identitas sekolah yang memuat nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator yang dikutip dari silabus. Dalam pembuatan RPP tidak disusun untuk satu KD, tapi disusun berdasarkan pertemuannya, sehingga bisa memuat lebih dari satu KD.
- b. Dalam SK sudah disesuaikan dengan KD dan materi ajarnya
- c. Tujuan pembelajaran sudah memakai kata-kata operasional
- d. Indikator sudah menggunakan kata-kata operasional dan sebagai alat ukur penilaian
- e. Alokasi waktu sudah direncanakan cukup baik, namun karena ada kendala dan kegiatan sekolah, maka ada rencana dalam pembelajaran tidak bisa dijalankan
- f. Metode yang digunakan sudah cukup baik dan sesuai dengan kemampuan siswa di kelas.
- g. Kegiatan pembelajaran berjalan baik, aktif, dan menyenangkan. Banyak indikator karakter yang muncul dalam kegiatan pembelajaran

h. Evaluasi karakter berdasar objektivitas guru.

Ada tiga prinsip yang dipertimbangkan guru dalam menyusun RPP Berkarakter pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya, diantaranya sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa

Berdasar hasil pengamatan dan wawancara, guru dalam menyusun RPP harus mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan dalam memahami setiap pembelajaran yang direncanakan oleh guru. Seorang guru tentu telah memahami keadaan siswa dan karakteristik siswa dalam masing-masing kelas. Hal ini berpengaruh terhadap metode dan strategi yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Guru mempertimbangkan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, hal ini yang terlihat dalam SK, KD, dan indikator yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam mencapai kompetensi tersebut, seorang guru harus bijak dan bisa memutuskan dalam memilih strategi agar siswa mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Misalnya, dalam kelas yang mayoritas siswanya pasif, apabila menggunakan metode diskusi dan debat, akan membuang waktu dan tenaga, serta kompetensi yang tidak bisa dicapai secara maksimal. Oleh karenanya guru harus memahami keadaan dan kemampuan yang dimiliki siswa, agar dalam merumuskan perencanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan optimal.

2. Materi yang diajarkan

Selain kemampuan siswa, materi yang diajarkan oleh siswa juga menjadi pertimbangan dalam menyusun RPP Berkarakter. Dalam materi ajara, ada yang dikategorikan materi sulit, sedang, ataupun mudah. Kategori materi perlu diidentifikasi, apakah termasuk fakta, konsep, prinsip, prosedur, atau gabungan lebih dari satu jenis materi. Identifikasi materi berguna bagi seorang guru untuk mengajarkan kepada peserta didik.

3. Alokasi waktu yang ada

Perkiraan waktu dalam memahami siswa terhadap kompetensi yang diinginkan juga menjadi pertimbangan yang khusus. Yang perlu diperhatikan adalah tingkat kesukaran materi, ruang lingkupnya, dan penggunaan waktu yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. *Kesesuaian perangkat pembelajaran yang digunakan pada SMP Unggulan SHAFTA dengan teknik evaluasi pada mata pelajaran fikih.*

Berdasar hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Unggulan Shafta Surabaya, memberikan sumbangsih yang besar bagi penulis, khususnya bagi calon guru, selain sebagai pengetahuan dan pengalaman, juga sebagai bahan perbandingan. Dari observasi tersebut memberikan alternatif dan dorongan untuk merencanakan pembelajaran yang dapat diukur, bukan dari aspek kognif saja, tapi juga psikomotor dan afektifnya. Hal ini dapat direalisasikan dengan membuat *lesson plan* atau Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter yang saat ini dianjurkan oleh pemerintah.

RPP Berkarakter adalah suatu alat pembaharu dalam mempermudah dan memperjelas pengukuran pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru.

Kegiatan belajar-mengajar di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya bisa dikategorikan cukup efektif dan fleksibel, baik dari pihak guru, peserta didik, maupun faktor lain.

Salah satu guru mata pelajaran Fikih di SMP Unggulan SHAFTA adalah Bapak H. Sugianto. Beliau ini adalah guru dalam kelas *Reguler* dan *Unggulan*, beliau juga mengajar semua siswa kelas VII, VIII pada mata pelajaran Fikih.

Dalam pelaksanaan observasi, penulis telah melaksanakan dua kali di dalam kelas. Berikut hasil analisa kami baik dari pihak guru, pihak siswa, dan faktor fisik kelas:

a. Dari pihak guru

Sebelum guru memasuki kelas, guru sudah mempersiapkan RPP yang akan diterapkan dalam kelas. Guru sudah menerapkan RPP Berkarakter yang mudah diukur evaluasinya. Setiap kali membuka pelajaran, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik membaca doa Al-Fatihah. Setelah itu guru mengadakan apersepsi terlebih dahulu untuk mengingatkan siswa materi yang telah disampaikan atau

memberikan suatu gambaran pada siswa tentang materi yang akan disampaikan agar siswa termotivasi dalam belajar.

Dalam menerapkan suatu metode atau strategi dalam kelas, guru terlebih dahulu melihat kondisi peserta didik. Faktanya yang terjadi di SMP Unggulan SHAFTA, siswa kelas VIII A lebih bisa diajak untuk melakukan pembelajaran aktif. Mereka memiliki kemampuan yang lebih dan bisa melaksanakan pembelajaran yang diharapkan guru dengan baik. Misalnya, siswa kelas VIII A bisa melakukan diskusi dan presentasi yang terlaksana dengan baik. Anggota kelas bisa mengikutinya sehingga pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan, dan membuat masing-masing siswa merasa terpacu dalam belajar.

Hal ini berbeda kenyataannya dengan siswa kelas VII. Mereka kurang bisa diajak berdiskusi dan melakukan dialog interaktif bersama guru dan teman-teman sejawatnya. Bila dilakukan, pembelajaran tidak bisa maksimal, siswa kurang antusias, dan akan membuang waktu. Mereka lebih senang menggunakan metode ceramah dibandingkan diskusi. Guru dalam hal ini harus bijak menentukan strategi agar semua siswa-siswinya bisa mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan. Kemampuan siswa harus difahami agar perencanaan yang disiapkan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan.

Dalam pelaksanaannya guru sudah menggunakan media, seperti: LCD dan Laptop. Karena dalam kelas Unggulan ini sendiri wajib memiliki

Laptop bagi tiap individu, dan Laptop tersebut digunakan untuk proses pembelajaran. Tiap ruang kelas dalam SMP Unggulan SHAFTA ini memiliki saluran *wifi*, jadi memudahkan anak didik untuk belajar juga dengan cara browsing melalui internet. Namun, disini dibatasi seperti di IAIN SUNAN AMPEL yaitu tidak dapat menggunakan *wifi* tersebut untuk *facebook-an*. Namun pemantauan tetap bagi para guru, agar anak didik tidak boleh bermain *game online* di dalam kelas ketika *PBM*.

Disini guru sering kali menggunakan variasi media yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Baik guru atau siswa membuat bahan untuk disampaikan di depan kelas. Sering kali guru membagi kelompok dan siswa ditugaskan membuat powerpoint yang berisi dengan materi yang akan dibahas. Sumber belajar berupa buku paket dan LKS, serta bahan hasil laporan diskusi.

b. Dari pihak siswa

Interaksi antara guru dan siswa menjadi point penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sudah bisa bersahabat dengan siswa dan sangat memperhatikan siswa, sehingga anak menjadi patuh dan senang diajar. Meski kepribadian guru yang tegas dan sangat disiplin, hal itu semakin membuat siswa ingin menunjukkan sikan yang diajarkan oleh guru. Teladan yang baik tentunya akan diikuti oleh peserta didik.

Siswa lebih aktif dalam pembelajaran daripada guru. Siswa banyak melakukan eksplorasi yang membuat semangat teman-temannya. Semua

siswa memperhatikan dengan penuh terhadap apa yang disampaikan guru dan teman sebayanya yang sedang menjelaskan di depan kelas. Presentasi berjalan seiring dengan penjelasan guru terhadap penjelasan siswa yang kurang sesuai. Banyak siswa yang antusias dan merespon dengan pertanyaan, sedang yang lain mendengarkan dengan seksama. Mereka bersaing untuk mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang menjatuhkan presentator. Namun hal itu bisa diata dengan ketegasan guru dalam kelas dan penjelasannya yang mudah difahami oleh siswa.

Motivasi siswa terhadap pembelajaran Fikih cukup besar. Banyak dari mereka yang menyukai pelajaran ini yang disebabkan faktor guru dan materi yang mudah difahami.

c. Dari faktor fisik kelas

Berikut adalah faktor fisik kelas yang kami teliti, diantaranya kelengkapan barangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Keadaan fisik kelas VIII-A di SMP SHAFTA Surabaya

No	Jumlah barang	Nama Barang	Keterangan
1.	1	Meja Guru	Baik
2.	1	Kursi guru	Baik
3.	20	Meja siswa	Baik
4.	40	Kursi siswa	Baik
5.	1	LCD	Baik

6.	1	Whiteboard besar	Baik
7.	1	Whiteboard kecil	Baik
8.	1	Jam dinding	Baik
9.	1 / 1	AC dan Kipas angin	Baik
10.	3	Sapu	Baik
11.	2	Kemoceng	Baik
12.	1	Cikrak	Baik
13.	1	Bendera Merah putih	Baik
14.	1	Taplak	Baik
15	1	Vas Bunga	Baik
16.	3	Tempat sampah	Baik
17.	2	Raket	Baik
18.	1	Almari box	Baik
20.	1	Jurnal	Baik
21.	1	Jadwal Piket kelas	Baik
22.	1	Struktur pengurus kelas	Baik
23.	1	Gambar Presiden dan Wapres	Baik
24.	3	Poster pahlawan Indonesia	Baik
25.	1	Peta Indonesia	Baik

26.	2	Gambar organ tubuh manusia	Baik
27.	1	Mading	Baik
28.	1	Kalender	Baik
29.	1	Data administrasi Kelas	Baik

Selain data di atas, kelas dengan suasana yang cukup kondusif, ruangan bersih, sangat mempengaruhi proses pembelajaran siswa yang berjumlah 37 orang. Penataan ruangan yang mudah dijangkau oleh guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berikut adalah RPP Berkarakter (terlampir) yang digunakan oleh guru PAI di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya, dari karakter yang telah dipaparkan diatas.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP SHAFTA Surabaya

Mata : Pendidikan Agama Islam

Pelajaran

Kelas/Semester : VIII/1

Standar : 5. Mengetahui tatacara shalat sunnat

Kompetensi

Kompetensi : 5.1. Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib

Dasar

Indikator

1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib .
2. Menjelaskan macam shalat sunnah rawatib
3. Menyebutkan Waktu shalat sunnah rawatib
4. Menyebutkan, membaca , mengartikan dan menghafal dalil yang berkenaan dengan shalat sunnah rawatib.

Alokasi : 2 X 40 menit (pertemuan pertama)

Waktu

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian dan macam-macam shalat sunnat rawatib, membaca dan mengartikan dalil naqlinya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian shalat sunnat rawatib
- Macam-macam shalat sunnat rawatib
- Waktu-waktu shalat sunnat rawatib
- Dalil naqli tentang hukum shalat sunnat rawatib
- Macam-macam shalat rawatib

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Quis Team

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan amalan sunah.
- Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil (small group).

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian, hukum dan macam-macam shalat rawatib.

2). Elaborasi

- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar dengan metode .

3) Konfirmasi

- Siswa menuliskan tentang hukum shalat sunnat rawatib secara benar dan rapi

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Teladan Utama PAI Kelas VIII
- LKSMGMPPAISMP

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T
8	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Jumlah BT		13																								
Jumlah MT		26																								
Jumlah MB		30																								
Jumlah MK		32																								

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator.

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian shalat sunnat rawatib dan dasar hukumnya. ▪ Menyebutkan macam-macam shalat sunnat 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian shalat rawatib! ▪ Tulislah dalil naqli tentang shalat rawatib! ▪ Sebutkan macam-macam shalat

<p>rawatib.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunnat rawatib. 			<p>rawatib!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan macam-macam hukum shalat rawatib! ▪ Sebutkan shalat rawatib muakkad!
--	--	--	--

Penentuan Penilaian Akhir

Total Skor Akhir = $(ST\ 30) + (SK\ 40) + (SS\ 30) = \dots\dots\dots$

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Sekolah** : SMP SHAFTA Surabaya
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas/Semester** : VIII/1
- Standar Kompetensi** : 5. Mengenal tatacara shalat sunnat
- Kompetensi Dasar** : 5.2. Mempraktikkan shalat sunnat rawatib
- Indikator** :
1. Mempraktikkan shalat sunnah rawatib.
 2. Membiasakan melakukan shalat sunnah rawatib setiap hari.
- Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mempraktikkan shalat sunah rawatib qabliyah dan ba'diyah.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerjasama

Kecintaan

Materi Pembelajaran

- Praktik shalat sunah rawatib qabliyah
- Praktik shalat sunah rawatib ba'diyah

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Penugasan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan praktik yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa melakukan praktik shalat rawatib qabliyah dan ba'diyah dengan metode .

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya. ▪ Mempraktikkan shalat sunnat rawatib di sekolah. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya. ▪ praktikkan shalat sunnat rawatib di sekolah. ▪ Lakukan praktikkan shalat rawatib qabliyah dan

			bakdiyah!
--	--	--	-----------

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan		Nilai
• Bacaan-bacaan, baik bacaan rukun maupun sunah	• Melaksanakan salat rawatib tanpa melakukan kesalahan baik bacaan maupun gerakan.	• khusyu'	100
		• kurang khusyu'	95
• Gerakan-gerakan rukun	• Melaksanakan salat rawatib dengan melakukan 1-10 kesalahan bacaan maupun gerakan.	• khusyu'	90
		• kurang khusyu'	85
• Kekhusyu'an / tumakninah / penghayatan	• Melaksanakan salat rawatib dengan melakukan 11-20 kesalahan bacaan maupun gerakan.	• khusyu'	80
		• kurang khusyu'	75
	• Melaksanakan salat rawatib dengan melakukan 21-30 kesalahan bacaan maupun gerakan.	• khusyu'	70
		• kurang khusyu'	65
	• Melaksanakan salat rawatib	• khusyu'	60

	dengan melakukan lebih dari 30 kesalahan bacaan maupun gerakan.	• kurang khusyu'	55
--	---	------------------	----

Penentuan Penilaian Akhir

Total Skor Akhir = $(ST\ 30) + (SK\ 40) + (SS\ 30) = \dots\dots\dots$

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMP SHAFTA Surabaya
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VIII/1
Standar Kompetensi	: 6. Memahami macam-macam sujud
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud
Indikator	: sahwi, dan sujud tilawah
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian sujud syukur , sujud sahwi dan sujud tilawah . 2. Menyebutkan syarat dan rukun sujud syukur , sujud sahwi dan sujud tilawah 3. Menghafal bacaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah
Alokasi Waktu	: 2 X 40 menit (pertemuan pertama)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mamahami sujud yukur, sahwi dan tilawah dengan membaca dan mengartikan dalil naqlinya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerjasama

Kecintaan Ilmu

Materi Pembelajaran

- Pengertian sujud syukur
- Pengertian sujud sahwi
- Pengertian sujud tilawah
- Dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai arti pentingnya sujud.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

2). *Elaborasi*

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dengan metode .

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Teladan Utama PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP
- Mushaf Al-Quran

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B	
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T
8	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	
Jumlah BT		12																								
Jumlah MT		26																								
Jumlah MB		35																								
Jumlah MK		35																								

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian sujud syukur! ▪ Jelaskan pengertian sujud sahwi! ▪ Jelaskan pengertian sujud tilawah! ▪ Tulislah dalil naqli tentang sujud syukur!

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya. ▪ Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah dalil naqli tentang sujud tilawah!
--	--	--	---

Penentuan Penilaian Akhir

$$\text{Total Skor Akhir} = \underline{(\text{ST } 30) + (\text{SK } 40) + (\text{SS } 30)} = \dots\dots\dots$$

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Guru Mapel PAI

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	:	SMP SHAFTA Surabaya
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	6. Memahami macam-macam sujud
Kompetensi Dasar	:	1.2. Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud
Indikator	:	sahwi, dan sujud tilawah
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tata cara sujud syukur , sujud sahwi dan sujud tilawah. 2. Menjelaskan waktu sujud syukur , sujudsahwi dan sujud tilawah 3. Mempraktekan sujud syukur , sujud sahwi dan sujud tilawah.
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

- Siswa dapat menjelaskan waktu sujud syukur, sujud syahwi, dan sujud tilawah.
- Siswa dapat mempraktikkan sujud syukur, sujud yahwi dan sujud tilawah.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerjasama

Kecintaan

Materi Pembelajaran

- Tata cara sujud syukur
- Tata cara sujud sahwi
- Tata cara sujud tilawah

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL
- Demonstrasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi

- Guru memotivasi siswa mengenai arti pentingnya tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa berdiskusi untuk mencari dan mengkaji tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.

3) Konfirmasi

- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Teladan Utama PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tatacara sujud syukur. ▪ Menjelaskan tatacara sujud sahwi. ▪ Menjelaskan tatacara sujud tilawah. ▪ Mempraktikkan sujud syukur di sekolah. ▪ Mempraktikkan sujud sahwi di sekolah ▪ Mempraktikkan sujud tilawah di sekolah. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tata cara sujud syukur! 2. Jelaskan tata cara sujud sahwi! 3. Jelaskan tata cara sujud tilawah! 4. Lakukan praktik sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi dengan benar!
---	--------------	------------	--

Rubrik

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan		Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Doa sujud sahwi, tilawah dan syukur • Gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sujud sahwi, tilawah dan syukur tanpa melakukan kesalahan baik bacaan maupun gerakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • khusyu' 	100
		<ul style="list-style-type: none"> • kurang khusyu' 	95
<ul style="list-style-type: none"> • Kekhusyu'an / tumakninah / penghayatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sujud sahwi, tilawah dan syukur dengan melakukan 1-5 kesalahan bacaan maupun gerakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • khusyu' 	90
		<ul style="list-style-type: none"> • kurang khusyu' 	85
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sujud sahwi, tilawah dan syukur dengan melakukan 6-10 kesalahan bacaan maupun gerakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • khusyu' 	80
		<ul style="list-style-type: none"> • kurang khusyu' 	75
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sujud sahwi, tilawah dan syukur dengan melakukan 11-15 kesalahan bacaan maupun gerakan. 	<ul style="list-style-type: none"> • khusyu' 	70
		<ul style="list-style-type: none"> • kurang khusyu' 	65
	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan sujud sahwi, 	<ul style="list-style-type: none"> • khusyu' 	60

	tilawah dan syukur dengan melakukan lebih dari 15 kesalahan bacaan maupun gerakan.	• kurang khusyu'	55
--	--	------------------	----

Penentuan Penilaian Akhir

Total Skor Akhir = $(ST\ 30) + (SK\ 40) + (SS\ 30) = \dots\dots\dots$

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP SHAFTA Surabaya

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VIII/1

Standar Kompetensi : 7. Memahami tatacara puasa

Kompetensi Dasar : 7.1. M

Indikator : menjelaskan ketentuan puasa wajib

1. Menjelaskan pengertian puasa wajib.
2. Menjelaskan syarat dan rukun puasa.
3. Menyebutkan macam–macam puasa wajib.
4. Menyebutkan hal-hal yang dapat membatalkan puasa.
5. Menjelaskan oarng –orang yang boleh tidak berpuasa.

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan pertama)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami pengertian, macam-macam, syarat, rukun, dan batalnya puasa melalui dalil naqlinya serta menjelaskan orang-orang yang diberi keringanan dalam melaksanakan puasa ramadhan.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kerjasama

Kecintaan

Materi Pembelajaran

- Pengertian puasa wajib
- Macam-macam puasa wajib
- Syarat puasa
- Rukun puasa
- Hal-hal yang membatalkan puasa
- Orang-orang yang diberi keringanan dalam melaksanakan puasa ramadhan

Metode Pembelajaran

- Ceramah

- Tanya jawab
- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya ajaran puasa.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian, macam-macam, syarat, rukun, dan batalnya puasa.

2). Elaborasi

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai Orang-orang yang diberi keringanan dalam melaksanakan puasa ramadhan.
- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang puasa dengan metode .

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Teladan Utama PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib. ▪ Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib. ▪ Menjelaskan macam-macam 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian puasa! ▪ Apakah yang dimaksud puasa nazar? ▪ Sebutkan syarat puasa! ▪ Sebutkan rukun puasa! ▪ Jelaskan hal-hal yang membatalkan puasa!

<p>puasa wajib.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa. ▪ Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan. 			
---	--	--	--

Penentuan Penilaian Akhir

Total Skor Akhir = (ST 30) + (SK 40) + (SS 30) =

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- Sekolah** : SMP SHAFTA Surabaya
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas/Semester** : VIII/1
- Standar Kompetensi** : 7. Memahami tatacara puasa
- Kompetensi Dasar** : 7.2. Memperaktekkan puasa wajib
- Indikator** : 1. Menjelaskan hikmah atau fungsi puasa wajib dalam kehidupan .
2. Menunjukkan ,membaca, mengartikan dan menghafal dalil naqli yang berkaitan dengan puasa wajib.
3. Melakukan puasa wajib di bulan romadlon dengan benar dan ihlas sebulan penuh.
- Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa menjauhi hal-hal yang dapat menghilangkan pahala puasa wajib dan melaksanakan puasa bulan Ramadhan.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)
 Kejujuran

Materi Pembelajaran

- Hikmah dan fungsi puasa wajib
- Hal-hal yang dapat menghilangkan pahala puasa wajib
- Dalil naqli tentang puasa wajib

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Diskusi
- Tugas pembiasaan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya puasa.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian Hal-hal yang dapat menghilangkan pahala puasa wajib

2). *Elaborasi*

- Siswa berdiskusi untuk mencari hal-hal yang dapat menghilangkan pahala puasa wajib melalui dalil naqlinya.
- Siswa mengumpulkan portofolio berupa buku kegiatan bulan ramadhan..

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- Buku kegiatan Ramadhan
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B	B
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T	T
8	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Jumlah BT		6																									
Jumlah MT		12																									
Jumlah MB		30																									
Jumlah MK		35																									

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tatacara melaksanakan puasa wajib. ▪ Mempraktikkan puasa wajib. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah pada waktu puasa Anda tidak berkata berbohong? (ya – tidak). ▪ Jelaskan bagaimana cara melakukan puasa wajib! ▪ Apakah pada waktu Anda berpuasa tidak marah (ya – tidak) ▪ Lakukan puasa wajib pada waktu yang sudah ditentukan!

Penentuan Penilaian Akhir

$$\text{Total Skor Akhir} = (\text{ST } 30) + (\text{SK } 40) + (\text{SS } 30) = \dots\dots\dots$$

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

- Sekolah** : SMP SHAFTA Surabaya
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas/Semester** : VIII/1
- Standar Kompetensi** : 7. Memahami tatacara puasa
- Kompetensi Dasar** : 7.3. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis,
Syawal, dan Arafah
- Indikator** :
1. Menjelaskan pengertian puasa sunnah.
 2. Menjelaskan ketentuan puasa sunnah senin kamis, syawal dan arofah .
 3. Menyebutkan, membaca, mengartikan dan menghafal dalil naqli yang berkaitan dengan puasa sunnah senin kamis, syawal dan arofah

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan pertama)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian puasa senin-kamis, syawal, dan arafah serta mengetahui dasar pelaksanaannya.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kecintaan (*Lovely*)

Kejujuran

Materi Pembelajaran

- Pengertian puasa senin-kamis dan dasar pelaksanaannya
- Pengertian puasa syawal dan dasar pelaksanaannya
- Pengertian puasa arafah dan dasar pelaksanaannya
- Dalil naqli tentang puasa arafah, syawal dan senin-kamis

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Ceramah
- CTL
- Quis team

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian puasa senin-kamis, syawal, dan arafah.

2). Elaborasi

- Siswa berlatih membaca dan mengartikan dalil naqli tentang puasa senin-kamis, syawal, dan arafah dengan metode .

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Teladan Utama PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B	B
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T	T
8	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Jumlah BT		7																									
Jumlah MT		13																									
Jumlah MB		28																									
Jumlah MK		35																									

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian puasa sunnah Senin-Kamis dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan pengertian puasa sunnah Syawal dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan pengertian puasa sunnah Arafah dan dasar hukumnya. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian puasa senin - kamis dan dasar hukumnya! ▪ Jelaskan pengertian puasa syawal dan dasar hukumnya! ▪ Jelaskan pengertian puasa arafah! ▪ Tulislah dalil naqli tentang puasa syawal! ▪ Tulislah dalil naqli tentang puasa arafah!

Penentuan Penilaian Akhir

$$\text{Total Skor Akhir} = \underline{(\text{ST } 30) + (\text{SK } 40) + (\text{SS } 30)} = \dots\dots\dots$$

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

- Sekolah** : SMP SHAFTA Surabaya
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas/Semester** : VIII/1
- Standar Kompetensi** : 7. Memahami tatacara puasa
- Kompetensi Dasar** : 7.4. Memperaktikkan puasa sunnah Senin – Kamis,
Syawal, dan Arafah
- Indikator** :
1. Melakukan puasa sunnah senin – kamis.
 2. Melakukan puasa sunnah 6 hari di awal bulan syawal.
 3. Melakukan puasa sunnah arofah di bulan dzul hijjah.
- Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mempraktikkan puasa senin-kamis, puasa Syawal, dan puasa Arafah.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Kecintaan (*Lovely*)
Kejujuran

Materi Pembelajaran

- Praktik puasa senin-kamis
- Praktik puasa Syawal
- Praktik puasa Arafah

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab
- Tugas pembiasaan
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai tatacara puasa.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas yang harus dilakukan siswa.

2). *Elaborasi*

- Siswa melakukan kegiatan pembiasaan puasa senin-kamis, puasa Syawal, dan puasa Arafah.
- Siswa melaporkan kegiatannya.
- Siswa menuliskan kesan-kesannya.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Utama PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B	B
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T	T
38	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Jumlah BT		16																									
Jumlah MT		27																									
Jumlah MB		34																									
Jumlah MK		37																									

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tatacara puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah. ▪ Mempraktikkan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah pada waktunya. 	Unjuk kerja	Tes simulasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ jelaskan tatacara puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah. ▪ praktikkan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah pada waktunya.

Penentuan Penilaian Akhir

$$\text{Total Skor Akhir} = (\text{ST } 30) + (\text{SK } 40) + (\text{SS } 30) = \dots\dots\dots$$

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Sekolah** : SMP SHAFTA Surabaya
- Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam
- Kelas/Semester** : VIII/1
- Standar Kompetensi** : 8. Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal
- Kompetensi Dasar** : 8.1. Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal
- Indikator** :
1. Menyebutkan ketentuan Zakat Fitrah
 2. Menyebutkan ketentuan Zakat Mal
 3. Membaca dan mengertikan dalil naqli tentang Zakat Fitrah
 4. Membaca dan mengertikan dalil naqli tentang Zakat Mal
- Alokasi Waktu** : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mamahami pengertian dan ketentuan zakat.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kecintaan (*Lovely*)

Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian zakat
- Macam-macam zakat
- Waktu pelaksanaan zakat fitrah
- Besarnya zakat fitrah
- Jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya
- Nisab zakat mal

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL
- Quis Team

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi

- Guru memotivasi siswa mengenai pentingnya menghindari akhlak tercela.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan pengertian zakat, macam-macam zakat, waktu pelaksanaan zakat fitrah dan besarnya zakat fitrah

2). Elaborasi

- Siswa menelaah lebih dalam mengenai Jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya serta Nisab zakat mal

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku Platinum Utama PAI Kelas VIII
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B	B	B
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T	T	T
8	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Jumlah BT		10																										
Jumlah MT		12																										
Jumlah MB		30																										
Jumlah MK		37																										

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya. ▪ Menjelaskan macam-macam zakat. ▪ Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan pengertian zakat! ▪ Sebutkan macam-macam zakat! ▪ Berapa besarnya zakat fitrah?! ▪ Kapan waktu pelaksanaan zakat

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat. ▪ Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati. ▪ Menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal. 			<p>fitrah!</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan nisab zakat mal!
---	--	--	--

Penentuan Penilaian Akhir

Total Skor Akhir = (ST 30) + (SK 40) + (SS 30) =

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	:	SMP SHAFTA Surabaya
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	8. Memahami zakat
Kompetensi Dasar	:	8.2. Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal
Indikator	:	1. Menjelaskan perbedaan Zakat Fitrah dengan Zakat Mal 2. Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakatkan 3. Menjelaskan macam-macam harta dan nisabnya 4. Menyebutkan golongan yang berhak menerima Zakat Fitrah 5. Menyebutkan golongan yang berhak menerima Zakat Mal 6. Menjelaskan pengertian masing-masing ! Asnab 7. Melaksanakan zakat di dalam kehidupan 8. Menjelaskan manfaat Zakat dalam kehidupan

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (pertemuan kedua)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan perbedaan pengertian zakat fitrah dan mal serta perbedaan ketentuan zakat fitrah dengan zakat mal.

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Kecintaan (*Lovely*)

Kemanusiaan (*Humanity*)

Materi Pembelajaran

- Perbedaan pengertian zakat fitrah dan mal
- Perbedaan ketentuan zakat fitrah dengan zakat mal
- Jenis harta yang wajib dizakatkan
- Macam-macam harta dan nisabnya
- Golongan yang berhak menerima Zakat Fitrah
- Golongan yang berhak menerima Zakat Mal
- Praktik zakat fitrah dan zakat Mal

Metode Pembelajaran

- Tanya jawab

- Diskusi
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan dan tugas diskusi yang harus dilakukan siswa.

2). Elaborasi

- Siswa berdiskusi untuk mencari perbedaan zakat fitrah dan mal.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)
- Siswa melaporkan hasilnya.

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAI SMP / MTS

6	Kerja sama	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	B	B	K	K	B	T	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	B	B	B	B	B
7	Bertanggung jawab	M	M	M	M	M	M	M	B	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	B	B	B	B	B	
		K	K	K	B	T	T	T	T	K	K	B	B	K	K	B	B	K	K	K	K	K	T	T	T	T	T	T
8	Demokratis	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
9	Santun	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	B	B	B	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
10	Kreatif	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M	M
		K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
Jumlah BT		8																										
Jumlah MT		13																										
Jumlah MB		28																										
Jumlah MK		35																										

***) Diisi dengan:**

- BT (Belum Terlihat) – jika peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator
- MT (Mulai Terlihat) – jika peserta didik mulai memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator, tetapi belum konsisten
- MB (Mulai Berkembang) – jika peserta didik mulai konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)
- MK (Menjadi Kebiasaan/Membudaya – jika peserta didik terus menerus / konsisten memperlihatkan perilaku yang tertera dalam indikator)

Penilaian proses

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ketentuan zakat fitrah. ▪ Menjelaskan ketentuan zakat mal. ▪ Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal. 	Tes tertulis	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan perbedaan pengertian zakat fitrah dan mal! ▪ Sebutkan perbedaan ketentuan zakat fitrah dan mal!

Penentuan Penilaian Akhir

$$\text{Total Skor Akhir} = (\text{ST } 30) + (\text{SK } 40) + (\text{SS } 30) = \dots\dots\dots$$

100

ST = Skor Tes tulis

SK = Skor Kinerja

SS = Skor Sikap

Surabaya, 13 Juli 2012

Mengetahui

Guru Mapel PAI

Kepala Sekolah

Mahmud, S.Pd
NIP

Drs. H. Sugianto
NIP

3. Relevansi antara perangkat pembelajaran (RPP) dengan teknik evaluasi.

Berikut adalah karakter yang diterapkan pada mata pelajaran fikih di SMP Unggulan SHAFTA Surabaya, ada 7 karakter yaitu dalam RPP Berkarakter (terlampir):

1. Religius

Sikap perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan rukun dengan pemeluk agama lain.

2. Santun

Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya kepada semua orang.

3. Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain

4. Bertanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

5. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

6. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

7. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.